

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian Pesan Kampanye “Stop Pelecehan Seksual” terhadap Kesadaran Melaporkan Tindak Pelecehan Seksual pada Penumpang Transjakarta (Studi Korelasi pada Penumpang Perempuan Transjakarta BRT). Penelitian ini memiliki sampel sebanyak 100 responden dan dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pesan kampanye “Stop Pelecehan Seksual” dengan kesadaran melaporkan tindak pelecehan seksual. Maka dari itu, dapat ditarik kesimpulan pada penelitian ini, diantaranya:

1. Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diterangkan sebelumnya, pada variabel kredibilitas memiliki pengaruh dengan nilai negatif terhadap kesadaran melaporkan tindak pelecehan seksual. Dapat disimpulkan bahwa variabel kredibilitas pesan kampanye “Stop Pelecehan Seksual” tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kesadaran melaporkan tindak pelecehan seksual. Terdapat tingkat hubungan yang negatif antara kredibilitas pesan kampanye “Stop Pelecehan Seksual” terhadap kesadaran melaporkan tindak pelecehan seksual. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian 1 dinyatakan ditolak.
2. Berdasarkan hasil pembahasan sebelumnya, pada variabel konteks memiliki pengaruh dengan nilai negatif terhadap kesadaran melaporkan tindak pelecehan seksual. Dapat disimpulkan bahwa variabel konteks pesan kampanye “Stop Pelecehan Seksual” tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kesadaran melaporkan tindak pelecehan seksual. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian 2 dinyatakan ditolak.
3. Berdasarkan hasil pembahasan sebelumnya, pada variabel konten memiliki pengaruh dengan nilai negatif terhadap kesadaran melaporkan tindak pelecehan seksual. Dapat disimpulkan bahwa variabel konten pesan kampanye “Stop Pelecehan Seksual” tidak berpengaruh secara signifikan

terhadap kesadaran melaporkan tindak pelecehan seksual. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian 3 dinyatakan ditolak.

4. Berdasarkan hasil pembahasan sebelumnya, pada variabel kejelasan memiliki pengaruh dengan nilai positif terhadap kesadaran melaporkan tindak pelecehan seksual. Dapat disimpulkan bahwa variabel kejelasan pesan kampanye “Stop Pelecehan Seksual” berpengaruh secara signifikan terhadap kesadaran melaporkan tindak pelecehan seksual. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian 4 dinyatakan diterima.
5. Berdasarkan hasil pembahasan sebelumnya, pada variabel kontinuitas dan konsistensi memiliki pengaruh dengan nilai negatif terhadap kesadaran melaporkan tindak pelecehan seksual. Dapat disimpulkan bahwa variabel kontinuitas dan konsistensi pesan kampanye “Stop Pelecehan Seksual” tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kesadaran melaporkan tindak pelecehan seksual. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian 5 dinyatakan ditolak.
6. Berdasarkan hasil pembahasan sebelumnya, pada variabel saluran memiliki pengaruh dengan nilai positif terhadap kesadaran melaporkan tindak pelecehan seksual. Dapat disimpulkan bahwa variabel saluran pesan kampanye “Stop Pelecehan Seksual” tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kesadaran melaporkan tindak pelecehan seksual. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian 6 dinyatakan ditolak.
7. Berdasarkan hasil pembahasan sebelumnya, pada variabel kemampuan audiens memiliki pengaruh dengan nilai positif terhadap kesadaran melaporkan tindak pelecehan seksual. Dapat disimpulkan bahwa variabel kemampuan audiens pesan kampanye “Stop Pelecehan Seksual” tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kesadaran melaporkan tindak pelecehan seksual. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian 7 dinyatakan ditolak.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijabakan, dapat disimpulkan bahwa pesan kampanye “Stop Pelecehan Seksual” berpengaruh tiap tiap variabelnya

secara bersama-sama atau simultan terhadap kesadaran melaporkan tindak pelecehan seksual. Namun, pada beberapa variabel independen tidak terdapat pengaruh terhadap variabel dependen. Oleh karena itu, hasil penelitian ini membuktikan rendahnya pengaruh pesan kampanye “stop pelecehan” di Transjakarta terhadap kesadaran penumpang dalam melaporkan tindak pelecehan seksual. Dari hasil tersebut, berikut paparan implikasi teoritis dan praktik:

5.2.1 Implikasi Teoritis

1. Hasil dari penelitian ini memperkuat hasil penelitian (Ketaren, K. B., 2021) mengenai pengaruh pesan kampanye (variabel X) yang memiliki dampak tingkat korelasi yang positif secara simultan terhadap kesadaran (variabel Y). Namun penelitian ini cukup berbeda hasil penelitian (Ketaren, K. B., 2021) yang menggunakan tujuh aspek pesan kampanye yaitu kredibilitas, konteks, konten, kejelasan, kontinuitas dan konsistensi, saluran, dan kemampuan khalayak. Hasil ini penelitian ini menemukan 4 dari 7 aspek pesan kampanye berpengaruh rendah.
2. Hasil penelitian ini juga menambah konsep penelitian dengan topik dalam mengevaluasi kampanye pemasaran dalam mencegah kasus pelecehan seksual yang sebelumnya telah dilakukan oleh Lee.C., dkk (2023). Penelitian ini juga mendukung salah satu gagasan yang dilakukan dalam mengatasi pelecehan seksual di transportasi umum pada penelitian yang dilakukan dengan melakukan kampanye yang mendorong peningkatan pelaporan oleh Gekoski, A., dkk. (2015).
3. Penelitian ini juga memperkuat konsep penelitian dengan menggunakan teori Stimulus-Organism-Response (S-O-R) yang digunakan dalam mengukur kampanye dan efek aksi reaksi yang ditimbulkan dari kampanye kepada perubahan kesadaran bagi khalayak.

5.2.2 Implikasi Praktis

1. Adanya pengaruh yang signifikan antara kejelasan (X4) pesan kampanye “Stop Pelecehan Seksual” di Transjakarta terhadap kesadaran melaporkan

tindak pelecehan seksual. Hal ini menunjukkan bahwa kejelasan pesan sebagai hal dalam penggunaan kata dan kemudahan isi pesan dari media cetak di lingkungan Transjakarta dapat membuktikan bahwa pengaruh terhadap kesadaran melaporkan tindak pelecehan seksual. Implikasinya diharapkan kedepannya PT Transjakarta lebih banyak menyebarkan pesan kampanye dengan kalimat dan kata yang sederhana dan *straight to the point*. PT Transjakarta juga dapat memperjelas pesan dengan memberikan pesan dengan menginformasikan tujuan yang akan dicapai secara jelas.

2. Adanya pengaruh yang signifikan secara simultan atau keseluruhan antara pesan kampanye “Stop Pelecehan Seksual” (X) terhadap kesadaran melaporkan tindak pelecehan seksual (Y). Ini menunjukkan bahwa penumpang Transjakarta yang melihat dan membaca pesan kampanye “Stop Pelecehan Seksual” akan merespon dengan semakin memiliki kesadaran melaporkan tindak pelecehan seksual. Implikasinya diharapkan PT Transjakarta konsisten dan terus menginformasikan dengan jelas kepada penumpang serta kedepannya diharapkan pesan kampanye berkembang dengan mendukung singkat terkait isu pelecehan seksual yang terjadi di transportasi umum, khususnya bus Transjakarta.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, terdapat beberapa rekomendasi yang ditujukan untuk beberapa pihak seperti, PT Transjakarta, Penumpang Transjakarta Layanan BRT, dan kalangan akademisi. Hal ini dilakukan untuk menjadi saran bagi beberapa pihak dan menjadi pertimbangan lebih lanjut dalam penelitian mendatang, diantaranya:

1. Untuk PT Transjakarta

Diharapkan dapat mengembangkan pesan kampanye yang tidak hanya menginformasikan pesan terkait isu pelecehan namun juga mengedukasi isu untuk mendorong kesadaran melaporkan tindak pelecehan seksual. Diharapkan PT Transjakarta dapat memulai kampanye dengan membangun pengetahuan penumpang terlebih dahulu dalam meningkatkan

kesadaran penumpang mengenai isu terkait. Selain itu, diharap media komunikasi yang digunakan bervariasi untuk menjangkau lebih luas khalayak. Sejalan dengan keberlanjutan kampanye, diharapkan adanya konsistensi dari PT Transjakarta untuk terus mengingatkan kepada penumpang terkait *hotline* pelaporan, salah satunya dapat dilakukan dengan kampanye pelecehan seksual yang dilakukan oleh PT KAI di *commuter line*.

2. Untuk Penumpang Transjakarta Layanan BRT

Bagi para penumpang Transjakarta, saat mengalami atau melihat perlakuan yang tidak pantas diharapkan dapat berani melaporkan tindak pelecehan seksual yang dialami maupun yang orang lain alami ke *hotline* resmi yang telah disediakan. Dengan memberikan laporan tersebut, kasus pelecehan seksual di transportasi umum dapat diusut sehingga mendorong pemberantasan kasus pelecehan seksual di Bus Transjakarta.

3. Kalangan Akademisi

Peneliti berharap, pada penelitian mendatang dapat mengevaluasi efektivitas media komunikasi yang digunakan dalam kampanye. Hal ini dapat membantu menentukan media yang paling efektif dalam meningkatkan kesadaran dan kesiapan melaporkan tindak pelecehan seksual. Selain itu, diharapkan dapat menemukan faktor-faktor eksternal lain yang dapat mempengaruhi kesadaran melaporkan tindak pelecehan ini melihat aspek dari ketujuh pesan kampanye menurut (Cutlip, S. M., dkk., 2013) dalam penelitian ini masih kurang korelatif.